



Kenapa Kamu Bosan Bermain denganku?

Qania Barizah Hanifah



Tara Salvia
Centre of Excellence



Suatu hari yang aku tunggu telah tiba. Pada hari itu aku memasuki kelas I SD. Hari ketika siswa siswi terlihat sangat gembira bermain dengan yang lain. Saat itu, aku hanya bermain dengan temanku dulu di TKA dan TKB. Aku sedikit iri karena siswa lain sudah berkenalan dan terlihat seperti sahabat.

Menurutku sahabat adalah orang yang selalu menemani dan menghiburku. Di saat yang lain terlihat sangat dekat, tiba-tiba ada seseorang menepuk pundakku, aku menoleh malu-malu.

Ilmira Salsabiela Hakim



Ternyata yang menepukku adalah siswa yang tidak kukenali.

“Hai! Kamu sendirian ya? Ayo ikut denganku! Ayo bermain denganku!” katanya, Ia mengajakku bermain bersama teman lamanya. Saat itu aku hanya mengangguk malu-malu kepadanya. Perasaanku senang mempunyai teman baru di sekolah. Seiring berjalannya waktu, kami semakin akrab.

Kami berkenalan, namanya Ilmira, aku sering memanggilnya “Tamaki’s lover”. Rambutnya sebhahu berwarna kecoklatan, bulu matanya lentik, tingginya 133 cm. Ia adalah seorang kidal, lebih suka menulis menggunakan tangan kiri.



Kami memiliki hobi yang sama yaitu menggambar. Selain menggambar, hobinya yang lain adalah menyanyi dan bermain drum.

Ilmira sering mengikuti konser dan menampilkan keahliannya bermain drum saat bazar di sekolah. Ia juga mengikuti paduan suara Tara Salvia, kami mendapatkan kelompok yang sama yaitu kelompok mezzo. Ilmira mengikuti les yang diikuti juga yaitu les Bahasa Inggris

Pada suatu hari, aku tiba di sekolah pukul 06:45 WIB. Aku sudah tidak sabar untuk bertemu dan bermain bersama Ilmira.



Saat ia datang, aku menyapanya dengan senang hati dan antusias, tetapi ia menoleh ke orang lain. Ketika aku melirik ke arah Ilmira, ia tidak merespon sama sekali .

Aku ingin bertanya apa yang terjadi, tetapi aku merasa tidak mau untuk melakukannya. Maka aku menjauh. Aku tetap curiga karena Ilmira bersikap seperti itu, tetapi dikelas aku tetap fokus pada pelajaran. Aku kemudian berusaha untuk mengobrol dengannya

“Eeh uhh Ilmira! Uhh yah dianya pergi..” kataku saat berusaha mengobrol dengan Ilmira, tetapi ia pergi meninggalkanku.



Ilmira tetap mengabaikan aku. Aku merasa bahwa aku telah digantikan oleh seseorang. Aku berusaha untuk tidak memikirkannya. Saat kepulangan, Ilmira tiba-tiba menghampiriku.

“Eehh uhh Nia aku minta maaf ya tadi..” kata Ilmira dengan wajah sedih. Ilmira meminta maaf kepadaku tanpa alasan. Hal tersebut diulangi berkali-kali sampai saat ini. Tapi sekarang ia memberi tahu alasan menjauhiku., karena ia bosan bermain denganku. Saat di kelas 4, aku mengikuti lomba paduan suara bersama Ilmira dan yang lain-lainnya.



Padus kami mengikuti lomba di Bali. Di sana aku satu kamar dengan Ilmira dan Alleya. Aku ingin bermain dengan Ilmira ketika latihan padus, tetapi Ilmira menghindar dari aku beberapa kali. Tetapi kami masih bermain jika ia mau sendir

“Uhh Ilmi .. yahh.. dia pergi lagi” kataku kesal karena Ilmira menghindar dari aku.

Ketika paduan suara berjalan-jalan ke Bali Zoo, kami menaiki mini bus untuk berkeliling Zoo. Aku berencana untuk duduk di samping Ilmira, Ia justru duduk di dekat Karama atau orang lain yang seangkatan denganku.



Saat ini, persahabatan kami baik-baik saja. Kami jarang bertengkar, hanya terkadang saja. Jika aku hitung di kelas 5 ini, kami hanya bertengkar 1-2 kali. Saat pagi hari di sekolah, jika aku datang ke kelas 5C, Ilmira suka mengunjungi kelas 5C terkadang bersama yang lain. Kami suka bercerita *game*, anime, dan lain-lain

“Eh Nil, tau nggak? Aku udah nonton Hanako *Kun of the Bathroom!* Seru banget! Laki-laki dan perempuannya *cute-cute!*” Kata Ilmira dengan senang hati dan antusias

Dari pengalaman yang sudah terjadi dari kelas I sampai kini, banyak pesan moral yang bisa kuambil. Aku belajar dari peristiwa ini bahwa kita tidak boleh memaksa kehendak kita kepada orang lain. Karena setiap orang memiliki keinginan sendiri yang berbeda.

Aku berharap bisa sekelas dengan Ilmira di kelas 6. Aku juga ingin mengatakan terima kasih Ilmira sudah mau menjadi sahabatku. Suka memberiku hadiah meskipun bukan hari ulang tahun, menemani saat temanku main dengan yang lain, menghiburku jika aku sedang sedih atau marah dan lain-lainnya. Terima kasih Tamaki's lover atas segalanya!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.